

ABSTRACT

Shoirin Najah, Lutfi. NIM. 126203212113. "Becoming Competent English Teachers: Case Study of Tutors at Future English Education Center (FEE Center)" English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor Dr. H. Susanto, S.S., M.Pd.

Keywords: *pedagogical competence, professional competence, English tutor, Kampung Inggris Pare, FEE Center*

This qualitative case study investigates how tutors at the Future English Education Center (FEE Center), an English language education institution in Kampung Inggris, Pare, Kediri, enhance their pedagogical and professional skills. Unlike formal teacher education programs, the FEE Center offers a one-year intensive program designed to equip individuals with the competencies required to become effective English language instructors. This study focuses on identifying specific strategies employed by tutors to improve their teaching abilities within a non-formal education context.

The data in this study consists of statements and descriptions. Data were collected through semi-structured interviews and classroom observations. The study involved two tutors with diverse academic backgrounds and teaching experiences as the research subjects. From these subjects, data related to how they improve their pedagogical and professional competence were collected.

Through thematic analysis, it was found that (1) the tutors' pedagogical skills were developed through organized training activities such as microteaching, shadow teaching, and reflective practice. Tutors also applied interactive techniques such as educational games, peer observation, and student feedback to tailor lessons to learner needs. (2) Regarding professional competence, tutors demonstrated professionalism through strong communication skills, teamwork, leadership, and effective time management. Institutional support such as mentoring programs, financial assistance for training, and reward systems also contributed to their professional growth.

Overall, this study reveals that teacher competence improvement in non-formal contexts like the FEE Center can be achieved through a combination of structured training, personal initiative, and supportive institutional policies. The study highlights the importance of continuous learning, reflective teaching, and organizational support in preparing competent and professional English language educators.

ABSTRAK

Shoirin Najah, Lutfi. NIM. 126203212113. “Menjadi Guru Bahasa Inggris yang Kompeten: Studi Kasus Tutor di Future English Education Center (FEE Center)” Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: *kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, tutor bahasa Inggris, Kampung Inggris Pare, FEE Center*

Penelitian studi kasus kualitatif ini menyelidiki cara para tutor di Future English Education Center (FEE Center), sebuah lembaga pendidikan bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare, Kediri, dalam meningkatkan keterampilan pedagogik dan profesional mereka. Berbeda dengan program pendidikan guru formal, FEE Center menawarkan program intensif satu tahun yang dirancang untuk membekali individu dengan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pengajar bahasa Inggris yang efektif. Penelitian ini berfokus pada identifikasi strategi-strategi khusus yang digunakan oleh para tutor untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka dalam konteks pendidikan non-formal.

Data dalam penelitian ini berupa pernyataan dan deskripsi. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, dan observasi kelas. Penelitian ini melibatkan tiga tutor dengan latar belakang akademik dan pengalaman mengajar yang beragam sebagai subjek penelitian. Dari subjek tersebut, data yang berkaitan dengan cara mereka meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional dikumpulkan.

Melalui analisis tematik, ditemukan bahwa (1) keterampilan pedagogik para tutor dikembangkan melalui kegiatan pelatihan yang terorganisir seperti microteaching, shadow teaching, dan praktik reflektif. Para tutor juga menerapkan teknik interaktif seperti permainan edukatif, observasi sesama tutor, dan umpan balik dari siswa untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan pembelajar. (2) Terkait dengan kompetensi profesional, para tutor menunjukkan profesionalisme melalui keterampilan komunikasi yang baik, kerja tim, kepemimpinan, dan manajemen waktu yang efektif. Dukungan institusional seperti program mentoring, bantuan keuangan untuk pelatihan, dan program penghargaan juga berkontribusi terhadap pertumbuhan profesionalisme mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam konteks non-formal seperti di FEE Center dapat dicapai melalui kombinasi pelatihan terstruktur, inisiatif pribadi, dan kebijakan institusional yang mendukung. Penelitian ini menekankan pentingnya pembelajaran berkelanjutan, pengajaran reflektif, dan dukungan organisasi dalam mempersiapkan pendidik bahasa Inggris yang kompeten dan profesional.